

## Pelatihan Literasi Media Digital Sebagai Upaya Marketing Digital Pada TK Insan Mandiri

**Tita Melia Milyane<sup>\*1</sup>, Amalia Djuwita<sup>2</sup>, Sri Wahyuning Astuti<sup>3</sup>, Muhammad Gathan<sup>4</sup>, Moh Honey Firdaus<sup>5</sup>**

<sup>1,2,3,4,5</sup>Program Studi Hubungan Masyarakat, Fakultas Komunikasi dan Bisnis, Universitas Telkom, Indonesia

\*e-mail: [titameliamilyane@telkomuniversity.ac.id](mailto:titameliamilyane@telkomuniversity.ac.id)<sup>1</sup>, [amaliadjuwita@gmail.com](mailto:amaliadjuwita@gmail.com)<sup>2</sup>, [sriwahyuning@telkomuniversity.ac.id](mailto:sriwahyuning@telkomuniversity.ac.id)<sup>3</sup>

### Abstrak

Media digital berkembang di Indonesia sejak tahun 2000 hingga sekarang. Perkembangan pesat media digital dan dapat diakses oleh semua kalangan masyarakat, tidaklah membuat orang memahami betul manfaat positif dari media digital ini. Sebagian besar orang menggunakan media digital untuk mengekspos diri, sebagian lagi untuk kepentingan pertemanan, pencarian informasi dsb. Salah satu perkembangan media digital yang penting saat ini adalah manfaatnya untuk kepentingan marketing, termasuk marketing di lingkup Pendidikan. TK Plus Insan Mandiri adalah salah satu sekolah yang belum memanfaatkan peluang ini, sehingga kondisi siswa di sekolah ini setiap tahun mengalami penurunan yang signifikan. Untuk itu, kami team pengabdian masyarakat melakukan kegiatan pelatihan pemanfaatan media digital untuk menunjang marketing digital sekolah dengan tujuan agar Guru dan Orang Tua siswa dapat memiliki kemampuan melek media digital dan memanfaatkannya untuk marketing sekolah. Metode yang digunakan dalam kegiatan abdimas ini adalah melalui pelatihan pendampingan literasi media digital pada guru dan orang tua siswa TK Plus Insan Mandiri, dimana pelatihan ini dilaksanakan selama 1 hari. Peserta pelatihan adalah seluruh Guru dan Orang tua siswa (masyarakat sasaran). Hasil dari kegiatan ini adalah meningkatnya pemahaman peserta masyarakat sasaran dalam literasi media digitalnya untuk kepentingan marketing sekolah. Tujuan dari kegiatan ini adalah meningkatkan kemampuan dan ketrampilan masyarakat sasaran dalam melek media digital. Hasil akhir dari kegiatan ini adalah adanya perubahan ketrampilan dan kemampuan masyarakat sasaran dalam memahami manfaat media digitalnya sehingga dapat digunakan untuk meningkatkan jumlah siswa di sekolah ini. Adapun luaran kegiatan ini adalah tayangan kegiatan di You Tube, publikasi media massa digital, materi power point serta publikasi di jurnal nasional.

**Kata kunci:** Guru dan Orang tua, Literasi Media Digital, Marketing Digital

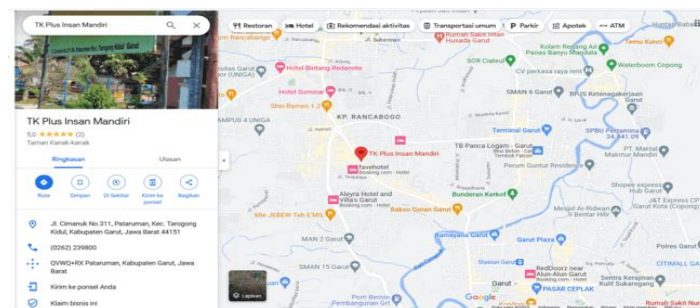
### Abstract

Digital media has developed in Indonesia since 2000 until now. The rapid development of digital media and accessible to all circles of society, does not make people fully understand the positive benefits of this digital media. Most people use digital media for self-exposure, some for friendship, information search etc. One of the important digital media developments today is its benefits for marketing purposes, including marketing in the scope of Education. TK Plus Insan Mandiri is one of the schools that has not taken advantage of this opportunity, so the condition of students in this school every year has decreased significantly. For this reason, our community service team conducts training activities on the use of digital media to support school digital marketing with the aim that teachers and parents can have digital media literacy skills and use it for school marketing. The method used in this abdimas activity is through digital media literacy assistance training for teachers and parents of TK Plus Insan Mandiri students, where this training is carried out for 1 day. The trainees are all teachers and parents of students (target community). The result of this activity is an increase in the understanding of target community participants in their digital media literacy for school marketing purposes. The purpose of this activity is to improve the ability and skills of the target community in digital media literacy. The end result of this activity is a change in the skills and abilities of the target community in understanding the benefits of digital media so that it can be used to increase the number of students in this school. The output of this activity is the broadcast of activities on You Tube, digital mass media publications, power point materials and publications in national journals.

**Keywords:** Digital Marketing, Digital Media Literacy, Teachers and Parents

## 1. PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan tiang tegaknya negara, karena dengan pendidikan yang baik mencetak generasi yang cerdas dan pada akhirnya akan membuat negara menjadi maju. Kualitas pendidikan tentu bukan menjadi sesuatu hal yang mudah untuk diwujudkan. Kualitas pendidikan bergantung kepada bagaimana pembelajaran yang dijalankan pada sebuah sistem pendidikan itu sendiri [1]. Pendidikan yang baik berarti terlaksananya pembelajaran dengan baik, siswa nyaman dalam belajar dengan fasilitas yang mendukung dan media pembelajaran yang mumpuni. Namun Pendidikan yang baik juga terlihat dari seberapa interest orang tua mempercayakan putra putrinya untuk belajar di sekolah tersebut. Taman Kanak Kanak (TK) Plus Insan Mandiri merupakan sekolah ‘bergengsi’ yang bergerak di bidang Pendidikan preschool sejak tahun 2003. Pada awal pendirian sampai sepuluh tahun pertama, TK Plus Insan Mandiri merupakan sekolah nomor 1 di Kabupaten Garut, dengan nilai Akreditasi A peringkat kesatu dan memiliki murid yang sangat banyak. Pada sepuluh tahun awal pendiriannya, TK Plus Insan Mandiri memiliki 6 rombongan belajar (rombel) dan membuka kursus calistung dan berhitung sempoa dengan banyak peminat.



Gambar 1.1. Letak Geografis Lokasi Kegiatan

Namun kini, TK Plus Insan Mandiri seperti mati suri. Saat ini, jumlah siswa di TK Plus Insan Mandiri tidak lebih dari 20 orang secara keseluruhan dengan 3 rombel dan guru sebanyak 6 orang. Dimana hal ini tidaklah memenuhi keberimbangan antara jumlah murid, jumlah rombel dan jumlah guru. Salah satu hal yang diamati oleh team pengabdian adalah selain kemampuan manajemen pengelola (kepala sekolah, dan Yayasan), kurangnya updating media pembelajaran dan strategi pembelajaran serta kurangnya kemampuan memahami akan manfaat dari media digital untuk promosi sekolah. Seperti yang diketahui bahwa literasi media di Indonesia khususnya masih belum berkembang dengan baik, bahkan pada beberapa kalangan dan wilayah tertentu di Indonesia. [2]. Dalam hal ini termasuk di kalangan pendidik. Literasi media digital merupakan pemahaman dalam memahami dan menginterpretasikan informasi yang tersebar di berbagai media, termasuk media sosial [3]. Untuk itu, kami team pengabdian melakukan kegiatan pengabdian masyarakat kepada guru – guru dan orang tua siswa TK Plus Insan Mandiri dalam hal literasi media digital sebagai upaya marketing sekolah untuk meningkatkan jumlah siswa di sekolah tersebut.



Gambar 1.2. Guru dan Siswa TK Plus Insan Mandiri Garut

Literasi media adalah kemampuan seseorang untuk menggunakan berbagai media guna mengakses, analisis serta menghasilkan informasi untuk berbagai keperluan dalam kehidupan sehari-hari seseorang yang akan dipengaruhi oleh media yang ada misalnya berupa televisi, film, radio, musik terekam, surat kabar dan majalah. Dari media itu masih ditambah dengan dengan internet bahkan kini pun melalui telepon seluler dapat diakses. [4]. Sedangkan literasi digital adalah penggunaan teknologi untuk mengumpulkan, mengatur, dan menyebarkan informasi digital [5]. Literasi media digital diperlukan bukan hanya oleh perusahaan dan bisnis komersial tetapi juga di sektor Pendidikan. Saat ini, dimana masyarakat Indonesia sudah menjadi masyarakat yang melek internet, maka kemampuan pemahaman akan media digital diperlukan oleh semua orang yang menggunakan berbagai alat digitalisasi seperti gadget, laptop dan perangkat lainnya. Kemampuan untuk memahami literasi seseorang dapat meningkat berdasarkan jumlah pengalaman mereka dalam berkomunikasi di dunia maya [6]. Kemampuan literasi media ini bertujuan agar setiap individu mampu mengelola informasi informasi yang dikonsumsi [7]. Dengan kemampuan literasi media digital yang baik, team pengabdian masyarakat berharap akan ada peningkatan jumlah pendaftar/jumlah siswa di sekolah ini, tentunya dengan menggunakan strategi marketing melalui media digital, baik menggunakan Instagram maupun facebook.

Adapun state of the art dari kegiatan abdimas ini dapat terlihat sebagai berikut:

Tabel 1.1. State of the Art

| No | Teori/Konsep      | Asumsi Teori/Konsep                                                                                                                       | Kaitan dengan Kegiatan Abdimas                                                                                        |
|----|-------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| 1  | Literasi Media    | Konsep Literasi media sebagai kemampuan memproduksi, mengolah, menelaah dan mengkritisi media beserta isi pesan                           | Mitra sasar perlu meningkatkan kemampuan literasi medianya terkait sebagai strategi peningkatan penerimaan siswa baru |
| 2  | Marketing Digital | Konsep Marketing digital merupakan konsep pemasaran/marketing dengan menggunakan media digital seperti Instagram, Facebook, Pinterest dsb | Mitra sasar memiliki media digital namun belum dimanfaatkan secara maksimal                                           |

Adapun permasalahan mitra sasar adalah:

1. Kurangnya pemahaman akan pentingnya menggunakan media digital sebagai upaya marketing digital
2. Pengelolaan diseminasi konten digital di Instagram dan Facebook kurang maksimal
3. Pentingnya memberikan pengetahuan dan ketrampilan marketing digital.

## 2. METODE

Kegiatan abdimas ini dilaksanakan secara tatap muka di aula kelas TK Plus Insan Mandiri Garut, di Jalan Cimanuk no 311 Garut. Peserta terdiri dari Kepala Sekolah, seluruh guru dan orang tua siswa TK Plus Insan Mandiri Garut. Metode pelaksanaan kegiatan dilakukan secara edukatif dan inovatif dengan menyertakan beberapa perangkat seperti laptop, jaringan internet dan gadget yang mendukung/support terhadap kegiatan. Adapun metode secara garis besar sebagai berikut:

1. Melakukan observasi langsung ke lokasi kegiatan
2. Melakukan sharing session dengan Guru dan Orang Tua Siswa TK Plus Insan Mandiri
3. Melaksanakan kegiatan pelatihan di lokasi aula kelas TK Plus Insan Mandiri Garut.

### 3. HASIL DAN PEMBAHASAN

#### Hasil Pengabdian

Hasil pengabdian dari kegiatan ini adalah terdapat beberapa hal yang menjadi poin penting yang ditemukan pada mitra sasaran yaitu pertama, kurangnya pemahaman pentingnya media digital sebagai upaya marketing digital. Guru-guru dan kepala sekolah TK Insan Mandiri mengetahui bahwa sekarang masa digitalisasi dan sudah harus beradaptasi, namun untuk mengelolanya diperlukan keahlian dan sumber daya. Selama ini, media digital seperti facebook hanya sesekali digunakan dan belum maksimal, karena memang tidak memiliki perencanaan pengembangan digitalisasi. Mitra sasaran lebih berfokus pada penyelesaian masalah internal. Kedua, Instagram mitra sasaran pernah ada, namun hanya 2 atau 3 kali postingan dengan kualitas kurang. Dari hasil abdimas ini ditemukan masalah baru yakni perlunya kemampuan membuat konten yang baik, pentingnya memberikan reaction di media digital serta pentingnya melakukan perencanaan pengelolaan media digital. Ketiga, bahwa mitra sasaran saat ini memiliki masalah internal terkait penurunan jumlah siswa secara drastis. Hasil diskusi menunjukkan bahwa penurunan jumlah siswa karena biaya iuran bulanan dianggap mahal, dan semakin banyaknya pendirian Lembaga Pendidikan anak usia dini (PAUD) yang dirasa menambah berat persaingan. Selain itu hasil pengabdian menunjukkan bahwa nilai akreditasi A sama sekali tidak mempengaruhi pilihan orang tua untuk menyekolahkan anaknya disekolah, karena yang menjadi focus utama adalah biaya dan branding sekolah. Saat ini, TK Insan Mandiri banyak yang tidak mengetahui keberadaannya dan sering tertukar dengan sekolah lain yang memiliki kemiripan nama, sehingga untuk selanjutnya, pemahaman akan pentingnya branding bagi sekolah ini, menjadi tantangan selanjutnya yang harus diberikan pada abdimas berikutnya.



Gambar 3.1. Pelaksanaan Kegiatan Pelatihan

#### Pembahasan

Guru-Guru TK Plus Insan Mandiri memiliki beberapa masalah internal dan eksternal yang perlu dibantu pemecahan solusinya. Untuk itu team pengabdian melakukan pemetaan analisis SWOT yang dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3.1. Pemetaan analisis SWOT

| Strenght                                                          | Oportunity                             |
|-------------------------------------------------------------------|----------------------------------------|
| 1. Lokasi (Tengah kota)                                           | 1. Sekolah sejenis di kecamatan Tarkid |
| 2. Akredutasi A                                                   | TK 45, PAUD KOBER 66                   |
| 3. Fasilitas (halaman belajar indoor outdoor), media pembelajaran | 2. Digitalisasi                        |
| 4. Tim pengajar kredibel (s1 PAUD,sergur)                         | 3. Kerjasama dengan SD Baskhara        |
| 5. Sholat dhuha                                                   | 4. Kerjasama dengan                    |
| 6. Tahfiz                                                         | industry/produsen farmasi dan susu     |
| 7. Kepercayaan SD untuk lulusan TK ini                            |                                        |
| 8. Siaran radio (1 semester 1x) → Nopember dan Maret              |                                        |



| Weakness                                                                                                                                                                                                                                                                  | Threat                                                                                |
|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------|
| <ol style="list-style-type: none"> <li>Digital Identity</li> <li>Digital Marketing</li> <li>Biaya kemahalan. SPP Rp. 350.000,- (+plus makan), uang masuk Rp. 4.420.000,- (Seragam, kegiatan, outbond, dll)</li> <li>Berkurangnya program harapan ortu/uniqness</li> </ol> | <ol style="list-style-type: none"> <li>Persaingan Kelompok Belajar (Kober)</li> </ol> |

Dari hasil analisis SWOT tersebut maka dirancang strategi yang dapat digunakan untuk meningkatkan jumlah siswa baru melalui marketing digital yaitu:

- Pembelajaran Digital
- Literasi
- Program Lama
- Public Speaking
- Pesan Biaya

**Pembelajaran Digital.** Merupakan sebuah kegiatan pembelajaran dengan menggunakan laptop dan games-games menarik untuk pembelajaran siswa TK. Ini merupakan solusi terobosan yang dapat dijadikan keunggulan dari sekolah ini untuk dapat meraih jumlah pendaftar. Saat ini, TK Plus Insan Mandiri sudah memiliki fasilitas ini sepeeti televisi (big television) yang berfungsi sebagai screen pembelajaran digital namun belum termanfaatkan dengan baik.

**Literasi.** Literasi digital sebagai sebuah kemampuan dalam mengelola, dan memproduksi isi pesan media. Terkait hal ini, kemampuan literasi media digital sangat diperlukan agar pengelola media digital di TK Plus Insan Mandiri mampu memahami pesan yang tepat tersampaikan kepada khalayak sasaran. Kemampuan literasi juga akan meningkatkan kemampuan dalam membuat konten-konten digital yang sesuai dengan arah dan tujuan sekolah ini.

**Program Lama.** Program-program lama dari TK Insan Mandiri yang dulunya menjadi ikon kesuksesan dan kini tidak digunakan lagi, kini dijadikan strategi dalam menarik minat pendaftar. Program-program lama tersebut seperti pengenalan tiga Bahasa asing kepada anak anak TK yaitu pengenalan Bahasa Inggris, Bahasa Jepang dan Bahasa Arab, serta pembiasaan sholat dhuha seminggu sekali.

**Public Speaking.** Merupakan kemampuan guru dalam berkomunikasi dengan para calon pendaftar yang datang ke sekolah. Hasil pengabdian menunjukkan bahwa perlunya peningkatan dalam kemampuan berkomunikasi yang baik sehingga guru-guru dapat menyampaikan berbagai keunggulan sekolah ini sebagai daya tarik bagi pendaftar.

**Pesan Biaya.** Biaya yang dibebankan kepada orang tua yaitu iuran bulanan sebesar Rp. 350.000,- dianggap mahal, padahal biaya tersebut sudah termasuk makan siswa yang dilaksanakan seminggu sekali. Disini, diperlukan kemampuan komunikasi yang baik dan juga persuasi yang baik agar calon pendaftar merasa tidak rugi dengan biaya yang ditawarkan, dan bahkan tertarik untuk mendaftarkan anaknya di sekolah ini. Mengapa ini menjadi sebuah tantangan tersendiri bagi TK Plus Insan Mandiri? Karena, apabila melihat dari pola hidup masyarakat Garut yang memiliki gaya hidup cukup tinggi yang terlihat dari selalu penuhnya mal-mal di Garut, dan banyaknya café tempat nongkrong makan dan minum yang selalu dipenuhi pengunjung, maka ini bisa menjadi indicator bahwa masyarakat Garut pada umumnya bukanlah masyarakat yang prasejahtera, namun masyarakat yang cukup mampu membayar biaya sekolah dengan harga seperti itu. Maka dalam hal ini, penyampaian pesan biaya yang dapat dilihat dan dilatih dari kemampuan berkomunikasi, menjadi tantangan berikutnya untuk kegiatan abdimas yang akan datang.

#### 4. KESIMPULAN

Dari kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini, dapat disimpulkan hal-hal sebagai berikut:

1. Pemahaman pentingnya media digital untuk marketing digital  
Pada kegiatan abdimas ini, team pengabdi memberikan pemahaman pengetahuan tentang pentingnya media digital yang bermanfaat untuk promosi atau marketing digital. Disini diberikan pemahaman bahwa di masa ini, Lembaga sekolah harus mulai beradaptasi dengan digitalisasi karena 80 % masyarakat Indonesia sudah melek digital. Selain itu, diberikan pemahaman bahwa promosi sekolah dapat meningkatkan jumlah siswa pendaftar dengan memanfaatkan media-media digital yang dimiliki oleh sekolah
2. Pengelolaan diseminasi konten digital  
Pada kegiatan abdimas ini disampaikan bahwa sangat penting melakukan diseminasi informasi terkait sekolah melalui Instagram dan Facebook sebagai media digital yang dimiliki sekolah, seperti informasi tentang kegiatan sekolah, program unggulan, proses pembelajaran, kurikulum sekolah dan sebagainya yang pada akhirnya bertujuan pada promosi sekolah untuk meningkatkan jumlah pendaftar.
3. Pemahaman pengetahuan dan ketrampilan marketing digital  
Kegiatan abdimas ini juga memberikan pemahaman tentang dasar memahami marketing digital melalui pemanfaatan akun-akun media digital yang dimiliki oleh sekolah.

#### UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih kepada Universitas Telkom yang telah memberi dukungan financial terhadap pengabdian ini dan juga kepada mitra sasaran TK Plus Insan Mandiri yang sudah menerima kegiatan ini dengan baik.

#### DAFTAR PUSTAKA

- [1] C. Sunaengsih, "Pengaruh Media Pembelajaran Terhadap Mutu Pembelajaran Pada Sekolah Dasar Terakreditasi A," *Mimbar Sekolah Dasar*, Vol 3, No. 2, pp. 183-190, 2016.
- [2] T. M. Milyane, "Literasi Media dalam Tataran Konsep," *Dialektika*, p. 174, 2020
- [3] N. A. S. Adithiyo Indra Kusuma Budi S., "Perspektif sebagai Pengembangan Literasi Media Digital," *Analogi. Jurnal Ilmu Sosial dan Humaniora*, pp. 18-30, 2014.
- [4] J. A. I. M. Sandi Jaya Saputra, "Pentingnya Literasi Media," *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, p. 2, 2018.
- [5] M. M. I. P. N. Fadlin Fajri, "Literasi Digital: Peluang Dan Tantangan Dalam Membangun Karakter Peserta Didik," *Intelegensia: Jurnal Pendidikan Islam*, pp. 34-46, 2023.
- [6] G. A. E. K. M. S. Eliza Nur Fauziah Mustopa, "Analisis Literasi Digital Terhadap Perilaku Penelusuran Informasi Mahasiswa Sains Komunikasi Unida Mengenai Pemilu 2024 Di Instagram," *Karimah Tauhid*, Vol. 3, No. 2, p. 1513, 2024.
- [7] Z. R. Titih Nurhaipah, "Literasi Media Dalam Menangkal Informasi Hoaks Jelang Kontestasi Politik 2024," *Indonesian Journal of Digital Public Relations (IJDPR)*, pp. 1-12, 2024.
- [8] L. M. A. I. Tita Melia Milyane, "Pelatihan Komunikasi Pendidikan untuk Tenaga Pendidik dan Orang tua di Sekolah Dasar Plus Al-Aitaam pada Era New Normal Pendidikan," *Nangroe: Jurnal Pengabdian Cendikia*, p. 23, 2023.